

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1.1 Kajian Pustaka

2.1.1.1 Tinjauan Hasil Penelitian Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan kerangka pemikiran yang peneliti gunakan. Pemaparan tersebut meliputi tinjauan pustaka terkait penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan penjelasan singkat mengenai teori maupun konsep yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian terdahulu dalam perspektif studi New Media

1. Ali Akbar (2018) Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi

Penelitian ini dilatar belakangi fenomena penggunaan media *online* yang paling khusus YouTube semakin meningkat. Tentu saja, perusahaan media mendapat keuntungan dari pertumbuhan tersebut. Sebuah akun YouTube membagikan berita terhadap videonya sebagai media arus utama. Net TV, Kompas TV, dan saluran TV tradisional lainnya tidak disia-siakan kesempatan seperti itu. Nyatanya, orang dan komunitas biasa juga bisa membuat akun YouTube-nya untuk membagikan videonya.

Serambi TV mengambil langkah besar untuk hanya mengunduh video yang dapat ditonton siapa saja di mana saja selama terhubung ke internet. Seiring

bertambahnya jumlah pengguna video berita, mereka terus berkembang dan aktif mengunggah ke saluran akun YouTube mereka. YouTube memiliki jangkauan yang sangat luas kecuali di wilayah tertentu, namun video dapat ditonton oleh orang di seluruh dunia. Keuntungan besar dari media lokal seperti Serambi di TV adalah video mereka ditayangkan secara mencuil bahkan sampai ke Amerika. Kita juga bisa menjadi penonton tercepat dari video yang baru diupload.

Teori *Uses and Gratification* digunakan sebagai teori dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut penelitiannya, efek yang didapatkan penonton saat mencari informasi di YouTube terdiri dari efek kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial, dan imajinatif. Kedua, YouTube sangat efektif dalam menyebarkan informasi tentang Serambi di TV, karena penyebaran informasi melalui YouTube meningkatkan penggunaan praktis, meningkatkan jumlah pelanggan, menjangkau audiens yang luas (di seluruh dunia) dan tetap terinformasi. Ketiga, kendala yang dihadapi Serambi TV dalam menyebarluaskan informasi melalui YouTube yaitu gangguan kinerja akibat koneksi jaringan internet yang lambat, server YouTube bermasalah dan tidak dapat menjangkau daerah yang masih belum ada koneksi internet. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan memanggil tim IT untuk menormalkan kembali koneksi internet, jika terjadi masalah pada server youtube maka solusinya adalah dengan menyebarkan berita di Facebook, dan terakhir tim Serambi on TV selalu melakukan promosi keduanya media cetak dan online untuk menumbuhkan khalayak. Serambi di TV menggunakan YouTube dengan sangat efektif untuk menyebarkan informasi. (Akbar, 2018).

Persamaan penelitian ini adalah Youtube digunakan sebagai alat untuk menyebarkan informasi karena merupakan platform yang sangat bagus untuk digunakan di era teknologi saat ini. Adapun perbedaannya yaitu teori yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan teori *uses and gratification* sedangkan teori yang saya ambil dalam penelitian ini menggunakan teori New Media.

2. Adinda Vira Eka Reynata (2022) Tentang Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya media baru saat ini membuat nama YouTube menjadi perhatian besar di mata publik. Bahkan setelah YouTube menjadi media baru, hanya sedikit pengguna dan penonton TV yang beralih ke YouTube.

Dengan teori yang digunakan yaitu New Media dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Youtube menjadi perhatian besar di mata masyarakat. Bahkan setelah YouTube menjadi media baru, hanya sedikit pengguna dan penonton TV yang beralih ke YouTube. Media baru ini lebih mudah diakses oleh masyarakat dimanapun dan kapanpun dibandingkan dengan media konvensional, meskipun sangat relatif. Video yang diunggah ke YouTube juga dikompresi dengan baik dan memiliki fitur khusus pengunggah. Namun YouTube juga memiliki ide komunitasnya sendiri. Media modern memiliki kelebihan dan kekurangan untuk masing-masing penggunaanya karena sejumlah alasan. (Reynata, 2022)

3. Tresia Monica Tinambunan (2022) tentang Pemanfaatan Youtube

Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Pelajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran melalui teks atau media konvensional membuat mahasiswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Sekarang siswa menggunakan aplikasi Youtube untuk mendukung kegiatan belajar mereka.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori New media. Dengan metode penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan siswa lebih mudah menggunakan YouTube sebagai alat komunikasi massa untuk mencari informasi atau ilmu yang dibutuhkannya, dan siswa lebih dapat memahami materi video dibandingkan dengan materi yang disampaikan langsung oleh guru atau dosen baik secara online maupun tatap muka, karena video-video tersebut merupakan aplikasi YouTube yang dapat diputar ulang kapan saja dan materi ajar yang disajikan dapat disaksikan. (Tinambunan, 2022)

Tabel 2. 1

Matriks Penelitian Terdahulu dalam Pendekatan Kualitatif Tentang Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi

No	Item	Peneliti
1	Nama, Tahun Judul dan Nama Kota	Ali Akbar (2018) Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi
2	Metode Penelitian	Kualitatif
3	Tujuan Penelitian	(1) Untuk mengetahui dampak YouTube terhadap distribusi informasi (2) Mengetahui keefektifan Serambi saat ditayangkan di televisi informasi tentang YouTube dan (3) Untuk mengetahui hambatan-hambatan itu Serambi TV sambil melaporkan di YouTube.
4	Teori	<i>Uses and Gratification</i>
5	Hasil	1. kognitif, afektif, integrasi pribadi, integrasi sosial, dan imajinasi yang didapatkan pemirsa dari mencari informasi di YouTube. 2. YouTube sangat efektif bagi Serambi untuk menyebarkan informasi di TV 3. Ketiga, kendala yang dihadapi Serambi dalam menyebarkan informasi melalui YouTube di televisi
6	Kritik	Tidak ada

Tabel 2. 2

Matriks Penelitian Terdahulu dalam Pendekatan Kualitatif Tentang Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa

No	Item	Peneliti
1	Nama, Tahun Judul dan Nama Kota	Adinda Vira Eka Reynata (2022) Tentang Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa
2	Metode Penelitian	Kualitatif
3	Tujuan Penelitian	Media baru ini lebih mudah diakses oleh masyarakat dimanapun dan kapanpun dibandingkan dengan media tradisional, meskipun sangat relatif. Video yang diunggah ke YouTube juga dikompresi dengan baik dan memiliki fitur khusus pengunggah. Namun YouTube juga memiliki ide komunitasnya sendiri. Media modern memiliki kelebihan dan kekurangan bagi setiap pengguna karena beberapa alasan.
4	Teori	New Media
5	Hasil	Youtube menjadi perhatian besar di mata masyarakat. Bahkan setelah munculnya Youtube sebagai media baru, tidak sedikit pengguna TV dan penonton yang beralih ke Youtube, media baru ini dapat diakses oleh penonton dimanapun dan kapanpun seperti media tradisional, meskipun sangat relatif. Video yang diunggah ke YouTube juga dikompresi dengan baik dan memiliki fitur khusus pengunggah. Namun YouTube juga memiliki ide komunitasnya sendiri.
6	Kritik	Tidak ada

Tabel 2 3

Matriks Penelitian Terdahulu dalam Pendekatan Kualitatif Tentang Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Pelajar

No	Item	Peneliti
1	Nama, Tahun Judul dan Nama Kota	Tresia Monica Tinambunan (2022) tentang Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Pelajar
2	Pendekatan Penelitian	Kualitatif
3	Tujuan Penelitian	Pelajari lebih lanjut tentang manfaat media Youtube untuk pelajar dan menggunakan media sosial sebagai tempat berbagi materi youtube sebuah pelajaran.
4	Teori	New Media
5	Hasil	Siswa yang menggunakan YouTube sebagai alat komunikasi massa lebih mudah mencari informasi atau ilmu yang dibutuhkannya, dan siswa lebih mudah memahami materi video dibandingkan dengan materi yang disiarkan langsung oleh guru atau dosen baik secara online maupun tatap muka. tatap muka, karena video yang ada di aplikasi YouTube dapat diputar ulang kapan saja dan materi pembelajaran yang disajikan dapat dilihat.
6	Kritik	Tidak ada

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Kerangka Teoritis

Saat akan melakukan penelitian, peneliti perlu menyusun kerangka teori, yang menjadi landasan berpikir dan menjelaskan dari sudut pandang peneliti untuk dapat melihat masalah yang diteliti. Memiliki kerangka teori dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis suatu masalah penelitian.

2.2.1.1 Teori New Media

Teori New Media adalah perspektif interdisipliner yang mempertimbangkan peran teknologi informasi dan komunikasi yang baru dalam membentuk budaya dan masyarakat kontemporer. Teori ini menganggap TIK baru seperti internet, media sosial, dan perangkat mobile sebagai media baru yang memberikan pengalaman interaktif dan partisipatif kepada penggunanya. Teori New Media juga menyoroti peran konvergensi, partisipasi, distribusi, dan transformasi dalam mempengaruhi penggunaan TIK oleh individu dan kelompok di dalam dan di luar lingkungan digital. (Walzer, 2017)

Dalam buku "*The Handbook of Communication and Technology*" yang diterbitkan pada tahun 2017, teori New Media dijelaskan sebagai perspektif interdisipliner yang mempertimbangkan peran teknologi informasi dan komunikasi yang baru dalam membentuk budaya dan masyarakat kontemporer. Teori ini menganggap TIK baru seperti internet, media sosial, dan perangkat *mobile* sebagai media baru yang memberikan pengalaman interaktif dan partisipatif kepada penggunanya.

Buku tersebut juga menjelaskan beberapa konsep penting dalam teori New Media, antara lain:

Konvergensi: Konvergensi mengacu pada integrasi TIK yang berbeda dalam satu platform, seperti kamera digital yang dapat merekam video dan mengambil gambar, serta memiliki kemampuan untuk berbagi secara *online*.

Partisipasi: Partisipasi dalam konteks TIK baru merujuk pada kemampuan individu untuk berkontribusi dalam pembuatan, distribusi, dan konsumsi konten.

Distribusi: Distribusi merujuk pada cara konten didistribusikan melalui media digital dan bagaimana ini memengaruhi aksesibilitas dan konsumsi konten oleh pengguna.

Transformasi: Transformasi merujuk pada bagaimana TIK baru telah mengubah cara individu dan kelompok berinteraksi, mengakses informasi, dan berpartisipasi dalam masyarakat.

Teori New Media bertujuan untuk memahami peran teknologi informasi dan komunikasi yang baru dalam membentuk budaya dan masyarakat kontemporer. Teori ini juga bertujuan untuk memahami dampak sosial, politik, dan budaya dari perkembangan TIK baru dan bagaimana individu dan kelompok berinteraksi, berpartisipasi, dan mengakses informasi dalam lingkungan digital.

Teori New Media dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana TIK baru mempengaruhi interaksi dan partisipasi individu dan kelompok dalam masyarakat. Dengan memahami peran dan dampak TIK baru,

teori New Media dapat membantu dalam merancang strategi yang efektif untuk penggunaan TIK dalam berbagai konteks, seperti bisnis, politik, dan pendidikan.

Teori New Media mengasumsikan bahwa TIK baru seperti internet, media sosial, dan perangkat mobile telah mengubah cara individu dan kelompok berinteraksi, mengakses informasi, dan berpartisipasi dalam masyarakat. Teori ini juga mengasumsikan bahwa konvergensi, partisipasi, distribusi, dan transformasi adalah konsep-konsep penting dalam memahami peran TIK baru. Selain itu, teori New Media juga mengasumsikan bahwa perkembangan TIK baru memiliki implikasi etis, politik, dan budaya yang penting dan harus dipertimbangkan dalam penggunaannya.

2.2.1.2 Teori New Media (McQuail)

Teori New Media adalah konsep yang berkembang dari perkembangan teknologi digital dan internet yang memungkinkan kita berkomunikasi, mencari informasi, dan berpartisipasi dalam dunia maya. Konsep ini muncul pada akhir tahun 1990-an dan terus berkembang hingga saat ini. Denis McQuail, seorang ahli komunikasi terkenal, telah mengembangkan pandangan terhadap Teori New Media dan memaparkan asumsi dasarnya dalam bukunya yang berjudul "*McQuail's Mass Communication Theory*".

Asumsi dasar dalam Teori New Media adalah bahwa teknologi digital dan internet memengaruhi cara kita berkomunikasi dan memperoleh informasi, dan mengubah pengalaman kita dalam interaksi sosial dan budaya. Dalam pandangan McQuail, perkembangan teknologi baru ini menghasilkan pengaruh yang cukup

signifikan pada bentuk, isi, dan fungsi media. Ia menekankan bahwa teknologi digital memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam produksi media dan mengubah cara media massa berinteraksi dengan masyarakat (McQuail, 2010).

Dalam Teori New Media, teknologi digital dilihat sebagai alat yang memberikan kemampuan kepada masyarakat untuk membuat dan mendistribusikan konten media. Kemudahan dan murahness akses internet memungkinkan masyarakat untuk mencari informasi dengan cepat dan mudah, serta berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia melalui jejaring sosial dan platform lainnya. Hal ini menghasilkan sebuah konten media yang lebih beragam, dinamis, dan interaktif.

McQuail juga menekankan bahwa teknologi digital memengaruhi hubungan antara media dan masyarakat. Ia menyarankan bahwa dalam era media baru, masyarakat memainkan peran yang lebih aktif dalam membentuk konten media. Dalam pandangan McQuail, teknologi digital memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam produksi media, seperti berbagi video atau foto, serta membuat konten melalui blog atau jejaring sosial. Hal ini membuka jalan bagi partisipasi dan partisipasi yang lebih luas dari masyarakat dalam pengambilan keputusan media.

Meskipun ada banyak manfaat dari teknologi digital dalam hal akses informasi dan partisipasi media, McQuail juga mengakui bahwa ada beberapa konsekuensi negatif yang harus dihadapi. Salah satu kekhawatiran utama adalah masalah kepercayaan dan kredibilitas informasi di era media baru. Banyak

informasi yang tersebar di internet belum tentu benar dan bisa membingungkan masyarakat dalam mengambil keputusan. Selain itu, ada juga masalah privasi dan keamanan data yang perlu diperhatikan, serta masalah-masalah sosial seperti ketergantungan pada teknologi digital dan peningkatan kesenjangan sosial.

Dalam bukunya, McQuail mengakui bahwa Teori New Media adalah sebuah konsep yang kompleks dan masih dalam perkembangan. Namun, ia menekankan bahwa memahami dampak teknologi digital pada media sangat penting dalam memahami perubahan budaya dan sosial yang terjadi di masyarakat saat ini. Ia menyarankan agar kita terus memperhatikan dan mempelajari perkembangan teknologi digital serta dampaknya.

Prinsip dasar Teori New Media menurut Denis McQuail mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Teknologi Digital sebagai Pengubah Utama Media Massa

Prinsip dasar Teori New Media menunjukkan bahwa teknologi digital memainkan peran utama dalam mengubah bentuk, fungsi, dan pengaruh media massa. Teknologi digital memberikan cara yang lebih mudah, cepat, dan murah dalam memproduksi, mendistribusikan, dan mengakses konten media.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Pembuatan dan Berbagi Konten Media

Prinsip dasar Teori New Media menunjukkan bahwa teknologi digital memungkinkan partisipasi masyarakat dalam pembuatan, berbagi, dan distribusi konten media. Masyarakat dapat mengunggah dan membagikan konten yang

mereka buat, seperti video, foto, dan blog, yang sebelumnya hanya bisa dilakukan oleh media massa tradisional.

3. Interaksi Antarindividu yang Lebih Langsung

Prinsip dasar Teori New Media menunjukkan bahwa teknologi digital memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara individu, pembuat media, dan konsumen media. Hal ini memberikan pengaruh besar pada cara masyarakat berkomunikasi dan berinteraksi sosial, serta membentuk budaya baru dalam media.

4. Kemajuan Teknologi sebagai Sumber Inovasi Media

Prinsip dasar Teori New Media menunjukkan bahwa kemajuan teknologi akan menjadi sumber inovasi media. Teknologi baru akan terus berkembang dan memungkinkan produksi dan distribusi media yang lebih inovatif dan efektif.

5. Pengaruh Teknologi Digital pada Kesenjangan Sosial dan Kultural

Prinsip dasar Teori New Media menunjukkan bahwa teknologi digital dapat memperkuat kesenjangan sosial dan kultural. Beberapa kelompok masyarakat mungkin memiliki akses yang lebih terbatas pada teknologi digital, yang dapat mempengaruhi partisipasi mereka dalam produksi dan distribusi media.

Dalam prinsip-prinsip dasar Teori New Media, Denis McQuail menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital memainkan peran utama dalam mengubah bentuk, fungsi, dan pengaruh media massa. Oleh karena itu,

memahami dampak teknologi digital pada media sangat penting untuk memahami perubahan budaya dan sosial yang terjadi di masyarakat saat ini.

2.2.2 Kerangka Konseptual

2.2.2.1 Efektivitas

Dalam buku *Mindset Efektif: Menjadi Lebih Sukses dengan berpikir positif* karya Suharsono, efektivitas diartikan sebagai kemampuan dalam mencapai hasil yang diinginkan dengan cara yang efisien, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas dapat dicapai dengan memiliki mindset yang tepat, yaitu berpikir positif dan proaktif, mengambil inisiatif, serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Pemikiran positif dapat membantu seseorang dalam mengatasi masalah, mengambil keputusan yang tepat, dan menghasilkan kinerja yang optimal dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam pekerjaan, bisnis, maupun dalam kehidupan pribadi. Oleh karena itu, memiliki mindset efektif sangat penting dalam mencapai keberhasilan dan meraih tujuan yang diinginkan.

Salah satu kunci efektivitas adalah kemampuan untuk mengambil inisiatif. Dengan mengambil inisiatif, seseorang dapat menghasilkan kinerja yang lebih optimal dan meraih keberhasilan yang diinginkan. Untuk mencapai efektivitas, seseorang perlu memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal.

2.2.2.2 Jurnalistik

Pengertian Jurnalistik

Secara etimologis, pengertian jurnalistik berawal dari kata *journal* yang berasal dari bahasa perancis diartikan sebagai catatan atau laporan harian. Secara sederhana, jurnalis dapat diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pelaporan atau pencatatan setiap hari. Dengan kata lain, jurnalis bukanlah pers serta bukan juga media massa. Namun jurnalis merupakan suatu yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan eksistensinya diakui dengan baik. (Sumadiria, 2014)

Menurut Djen Amar, jurnalistik ialah suatu kegiatan untuk mengumpulkan, mengolah, dan mendistribusikan berita kepada khalayak sebanyak mungkin. Erik Hodgins, pemimpin redaksi majalah Time, mengatakan bahwa jurnalisme adalah penyampaian informasi yang benar, akurat, dan cepat dari sini ke sana untuk melindungi keadilan dan kebenaran suatu gagasan yang selalu dapat dibuktikan.

Bentuk-bentuk Jurnalistik

1. Jurnalistik Media Cetak

Jurnalis ini dikatakan sebagai jurnalis media yang berita-berita yang diedarkan melalui benda yang dicetak. Jurnalis media cetak dalam sejarahnya merupakan suatu bentuk jurnalistik pertama sebelum kemunculan radio, televisi dan internet. Dari segi ukuran dan formatnya, terdapat beberapa segi dalam media massa cetak.

Pertama, format *broadsheet*, yaitu media cetak yang ukurannya kedalam surat kabar umum. Hampir semua koran di Indonesia berukuran sama sebab kertas yang digunakan berukuran standar internasional.

Namun, mulai muncul sejak 1980-an koran yang ukurannya kurang lebih kecil dengan mengurangi kolomnya. Dalam Perampingan koran ini pertama kali dilakukan oleh Jawa Pos Group. Semua surat kabar kecuali Jawa Pos berada di bawah naungannya. Harian Kompas juga mengalami perampingan pada tahun 2005, bahkan Koran Tempo mengecil drastis menjadi ukuran tabloid.

Kedua. Format tabloid, yaitu media berukuran setengah dari format layar lebar. Format tabloid ini diluncurkan untuk mereka yang selalu sibuk dan harus membaca koran di mobil, bus, dan kereta api. Pada ukuran ini, mereka membaca koran dengan efisien tanpa membukanya untuk mengganggu orang disekitarnya.

Ketiga, desain majalah, berukuran setengah dari tabloid. Selain ukuran, konfigurasi ini juga karena banyak halaman yang disambung dengan kawat dan menggunakan sampul dengan jenis kertas yang tebal atau mengkilat daripada kertas halaman bagian dalam.

Keempat, format buku, yaitu setengah ukuran halaman majalah. Misalnya, beberapa media cetak menggunakan format ini *reader Digest, Intisari dan Sabili*.

Koran, tabloid dan majalah berbeda tidak hanya dalam hal susunan atau ukuran kertas, tetapi juga dalam hal jadwal distribusi dan isinya. Biasanya majalah didistribusikan secara konsisten, kecuali pada hari libur nasional, sedangkan tabloid dan majalah pada umumnya didistribusikan satu kali setiap minggu atau satu kali setiap bulan. Ada juga media cetak dalam desain surat kabar yang didistribusikan dua minggu sepekan.

Karena itu, dari segi isinya, tabloid tidak memuat wawasan baru tentang peristiwa yang baru-baru ini terjadi seperti yang dipublikasikan di surat kabar,

tetapi termasuk pertemuan atau laporan khusus dari peristiwa atau peristiwa lain tersebut. Mereka yang memanfaatkan format tabloid umumnya adalah media hiburan, keluarga, dan olahraga. Akhir-akhir ini, format tabloid telah diikuti oleh media bertema yang tidak ambigu seperti *gadget*, ponsel, dan resep.

Dari segi jumlah halaman juga terdapat perbedaan, tabloid dan majalah lebih tebal dari kertas. Tabloid dapat bergantung pada tebal 40 halaman dan halaman dapat sangat bergantung pada tebal 200 halaman. Meskipun koran ada yang mencapai 40 halaman, jumlahnya hanya segelintir saja. Kebanyakan koran yang ada di Indonesia terbit dengan ketebalan 20-24 halaman saja kecuali *kompas* yang kadang terbit 40 halaman yang sebagian besar memuat iklan. Karenanya, harga majalah dan tabloid jauh lebih mahal dibanding dengan koran.

Meskipun saat ini media cetak tumbuh dan berkembang pesat, namun persaingan mereka sangat ketat. Sementara itu, jumlah pembaca tidak mengalami perkembangan kritis. Pengguna tidak membaca dengan teliti dan membeli banyak media, tetapi biasanya akan berpindah dari satu media ke media berikutnya..

2. Jurnalistik Media Elektronik

Selain media cetak, ada orang yang mengenalnya dengan jurnalis untuk media elektronik, khususnya radio dan TV. Bahkan kini telah muncul pemberitaan yang dikomunikasikan melalui internet yang dikenal sebagai halaman web berita atau media *online*. Dalam hal tertentu, media elektronik lebih baik daripada media cetak, terutama karena kekuatan medianya secara umum. Radio dan TV juga menikmati keuntungan dan beban mereka sendiri. Radio saat ini semakin digerakkan oleh TV, namun memiliki banyak penggemar. Radio akan lebih sering

memiliki rentang yang lebih kecil sehingga yang paling tahan lama adalah yang melayani wilayah kecil. Sebagian besar dari mereka juga berlatih, misalnya berfokus pada kelompok tertentu seperti penonton muda atau hanya yang tua.

Saat ini TV adalah mode utama komunikasi massa di seluruh dunia, dan efeknya masih berkembang. Dalam buku *Media Massa dan Masyarakat Modern*, William L Rivers mencatat, ada sekitar 900 saluran TV yang mempublikasikan pengeluaran untuk TV terus meningkat dari 561 juta dolar AS pada tahun 1949 menjadi 3,6 miliar setiap tahun 1969. Selama tahun 2000-an, pengeluaran untuk publikasi di TV telah mencapai triliunan dolar AS. Bisa dikatakan, TV di masa mutakhir seperti sekarang ini telah menjadi diva komunikasi luas yang dapat mencakup berbagai bidang kehidupan manusia, seperti data, pengalihan gaya hidup, masalah pemerintahan, ekonomi, olahraga, dan budaya yang dibundel dan diawasi pada premis bisnis. Di sebagian besar negara berkembang, TV telah berubah menjadi komunikasi luas yang paling persuasif untuk perubahan sosial dan sosial. Saat ini TV adalah mode korespondensi massal yang dominan di seluruh dunia, dan pengaruhnya masih berkembang. Dalam buku *Media Massa dan Masyarakat Modern*, William L Rivers mencatat, ada sekitar 900 saluran TV yang mempublikasikan pengeluaran untuk TV terus meningkat dari 561 juta dolar AS pada tahun 1949 menjadi 3,6 miliar setiap tahun 1969. Selama tahun 2000-an, pengeluaran untuk publikasi di TV telah mencapai triliunan dolar AS. Bisa dikatakan, TV di masa mutakhir seperti sekarang ini telah menjadi diva komunikasi luas yang dapat mencakup berbagai bidang kehidupan manusia, seperti data, pengalihan gaya hidup, masalah pemerintahan, ekonomi, olahraga,

dan budaya yang dibundel dan diawasi pada premis bisnis. Di sebagian besar negara berkembang, TV telah berubah menjadi komunikasi luas yang paling persuasif untuk perubahan sosial dan sosial.

Jurnalis media elektronik di Indonesia juga mengalami pergantian peristiwa yang sangat cepat. Selama tahun 1980-an, radio sebenarnya memiliki banyak penggemar dan menjadi teman keluarga yang dapat diandalkan di setiap kota. Dahulu, radio menjadi sebuah media alternatif bagi masyarakat. Melalui siaran radio, bukan hanya memperoleh informasi setiap saat, masyarakat juga memperoleh hiburan yang murah meriah. Mereka bisa *request* lagu yang diinginkan.

Saat ini, jumlah penggemar radio menurun dan terspesialisasi. Mulai jarang mendengarkan radio di rumah, apalagi siaran berita. LSM menyebutkan dalam surveinya, kini kecenderungan orang mendengarkan radio yaitu pada saat berada di kendaraan, biasanya di pagi hari saat berangkat ke kantor. Pada saat itulah, mereka mendengarkan radio termasuk siaran berita dan diskusi, karena pada pagi harinya, mereka belum sempat membaca koran.

Tetapi demikian, televisi selalu menjadi raja komunikasi massa. Di rumah dan di setiap kantor, siaran TV sudah menggantikan siaran radio terutama pada awal tahun 1990-an sejak meledaknya televisi swasta di Indonesia. Sampai akhir tahun 2005, selain TVRI, beberapa stasiun televisi seperti SCTV, RCTI, ANTV, Indosiar, TransTV, MetroTV, MNC TV, O Channel, Global TV, dan Jak TV juga mengudara. Kemudian muncul juga dua stasiun televisi baru, yaitu TVOne dan

SUNTV dan banyak lagi berbagai TV lokal yang hanya siaran untuk tingkat provinsi hingga kabupaten.

3. Jurnalistik Media *Online*

Dunia web berkembang sangat pesat dan gesit, sejak saat itu liputan berita media melalui internet juga berkembang yang disebut dengan pemberitaan media *online*. Di Eropa dan Amerika, pemberitaan ini telah menjadi pesaing yang sangat cepat untuk penyiaran berita media cetak, terutama majalah dan surat kabar.

Perlu diakui, pemberitaan media *online* mempunyai berbagai keunggulan dibandingkan dengan media cetak. Pertama-tama, berita disampaikan jauh lebih cepat daripada media cetak, bahkan seperti jarum jam itu sangat mungkin diketahui oleh pembaca berita di media berbasis web, orang tidak perlu menunggu hari berikutnya melalui surat kabar atau satu minggu dari sekarang melalui majalah. Dengan kecepatan tersebut, suatu variabel tidak didapatkan oleh membuat media cetak dan media online menjadi sangat mubazir bagi masyarakat yang ingin mengetahui perkembangan dunia setiap saat, termasuk berita yang disertai gambar-gambar peristiwa..

Kedua, untuk mendapatkan berita yang disampaikan tidak hanya bisa melalui PC atau PC yang dilengkapi dengan web, tetapi juga harus bisa melalui ponsel atau handphone sehingga menjadi sangat mudah dan bermanfaat. Tidak heran, dengan asumsi bahwa para ahli yang sibuk dan membutuhkan berita asli memutuskan untuk membeli ke media *online*, terlepas dari majalah atau surat kabar. Apalagi sekarang sudah ada organisasi informal, seperti Facebook dan

Twitter. Pembaca juga dapat membagikan berita penting dari media *online* ke banyak orang.

Ketiga, Para pembaca media *online* juga dapat menjawab atau berkomentar secara lugas atas berita yang mereka sukai atau bisa mereka lakukan tanpa dengan menulis dalam segmen komentar yang telah diberikan. Dengan demikian, pembaca tidak perlu menulis surat pembaca yang memerlukan beberapa hari untuk ditumpuk.

Peningkatan pemberitaan media *online* di Indonesia harus terlihat dari maraknya tujuan informasi seperti detik.com, vivanews.com, okezone.com, ini.com, dan Kapanlagi.com. Sejujurnya, surat kabar seperti Kompas, Media Indonesia, Republika, Koran Tempo, Rakyat Merdeka, serta menambah berita cetak mereka dengan aplikasi berbasis internet. Ada juga yang independen, gratis, dan dipantau secara ahli, seperti tempointeraktif.com. Tentunya media online juga dengan cepat menampilkan berita-berita terkini sehingga para pembaca dapat melihat realita terkini.

Selanjutnya, dengan asumsi bahwa media berbasis web diawasi dengan baik secara keseluruhan dan ahli, mungkin akan bersaing dan mencoba dan mencabut media cetak, misalnya, koran atau tabloid yang ditangani dengan sembarangan. Apalagi saat ini masyarakat Indonesia sudah mulai demam internet sejak munculnya *facebook* dan *twitter*. Kenyataan ini juga akan berdampak pada meningkatnya minat di kalangan anak muda untuk seumur hidup di ranah pemberitaan media *online*.

2.2.2.3 Youtube

YouTube merupakan salahsatu platform video online yang memungkinkan pengguna menonton, mengunggah, dan berbagi video dengan pengguna lain. YouTube didirikan pada tahun 2005 oleh tiga mantan karyawan *PayPal*, *Chad Hurley*, *Steve Chen*, dan *Jawed Karim*. YouTube kemudian diakuisisi oleh Google pada tahun 2006 dan menjadi salah satu platform video terbesar di dunia dengan lebih dari 2 miliar pengguna aktif bulanan. (Maimunah, 2019).

YouTube menawarkan berbagai macam konten video, seperti musik, film, video game, tutorial, vlog, dan lain sebagainya. Pengguna dapat mengunggah video ke YouTube dan membagikannya dengan orang lain. YouTube juga menyediakan fitur pencarian yang memungkinkan pengguna untuk mencari video berdasarkan kata kunci tertentu atau melihat video yang sedang populer di platform.

Selain itu, YouTube juga terdapat fitur yang dapat pengguna untuk menghasilkan uang dari video mereka melalui program monetisasi YouTube, seperti iklan dan sponsor. Para pengguna yang memiliki jumlah subscriber dan view yang cukup tinggi dapat menjadi mitra YouTube dan memperoleh pendapatan dari video mereka.

YouTube memiliki peran yang penting dalam perubahan sosial di masyarakat. Buku ini membahas tentang dampak YouTube terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, hiburan, politik, ekonomi, dan sosial. YouTube juga memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam diskusi publik

dan menjadi media alternatif yang penting di dunia politik. Selain itu, YouTube juga menjadi platform yang efektif untuk pemasaran produk dan bisnis.

Namun, YouTube juga memiliki beberapa kontroversi, seperti masalah keamanan dan privasi data, penyebaran informasi yang salah atau konten yang tidak pantas, dan kontroversi seputar kebijakan monetisasi. Buku ini membahas tentang dampak kontroversi ini terhadap pengguna YouTube dan perubahan sosial di masyarakat.

Secara keseluruhan, YouTube adalah platform video *online* yang penting dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. YouTube memberikan kesempatan bagi pengguna untuk berkontribusi dan berbagi pengetahuan, hiburan, dan pengalaman mereka, serta memungkinkan pengusaha untuk memasarkan produk dan bisnis mereka. Namun, YouTube juga memiliki tantangan dalam menjaga keamanan dan privasi data pengguna, serta memastikan konten yang diunggah aman dan sesuai dengan kebijakan platform.

Fitur Youtube

Youtube memiliki fitur siapa yang paling banyak melakukan pengguna senang menggunakannya. (Faiqah, 2016)

1. Tidak ada batasan durasi

Unduh video itu saja membedakan youtube dari yang lain seperti aplikasi terbatas lainnya yang menyediakan waktu minimum, seperti *instagram*, *snapchat* dan sebagainya.

2. Memulai sistem keamanan tepat

Batas Youtube keamanan tanpa izinkan video yang berisi sara, ilegal dan memberikan pertanyaan sebelum konfirmasi unduh video.

3. Dibayar.

Sekarang ini seperti rata-rata menyebar kemana-mana, youtube untuk melamar seseorang yang mengunggah video tersebut di youtube dan dapatkan uang ada 1000 *viewer* atau penonton penghargaan yang diberikan.

4. Sistem offline

Fitur baru bagi pengguna tonton videonya yaitu sistem dalam mode luring. Sistem ini memudahkan pengguna dapat menonton video *offline* tapi sebelumnya video harus diunduh diatas segalanya.

5. Tersedia editor sederhana.

Di menu pengguna di awal mengunduh video ditawarkan untuk disampaikan video terlebih dahulu. Menu potong video ditawarkan, menyaring warna atau menambahkan efek transmisi video Youtuber sejati dan itu langsung berlaku untuk berbagai kebutuhan dan kebutuhan pengguna tercantum di bawah ini:

1. Menawarkan layanan gratis Biasanya disediakan oleh Youtube nikmati layanan yang sangat gratis dan gunakan video yang masuk didalam sistem. Itu artinya menggunakan video apapun, pengguna tidak perlu memiliki akun biaya atau anda membayar sejumlah uang selama periode waktu tertentu. terbaik, pengguna harus membeli kredit dan gunakan kuota anda dapat mengakses video yang menarik

Perhatian Selain itu, pengguna bisa tonton video ini gratis. Peraturan yang sama juga berlaku unduh atau tampilkan layanan video dan membuatnya tersedia pengguna dan masyarakat umum.

2. Unduh (Unduh) beberapa video Youtube memungkinkan pengguna untuk mengunduh beberapa video tanpa keraguan video seperti itu pada umumnya ukuran HD atau definisi tinggi jadi jika pengguna menginginkannya dia menonton video itu beberapa kali anda hanya perlu mengunduhnya. Setelah berhasil diunggah, video dapat disimpan di setiap *widget* nikmati kapan saja tanpa menggunakan koneksi internet.
3. Menggunakan dan berbagi informasi masalah teknis banyak pengguna dapat mengakses Youtube untuk mengetahui caranya melakukan hal-hal tertentu, misalnya demo memasak cara menggunakan aplikasi di komputer atau ponsel anda pencampuran herbal dan tanaman obat yang terampil, daur ulang sampah, cara praktis melakukan sesuatu terlebih dahulu rumit atau tidak efisien, untuk menggiling keterampilan yang berbeda dan sebagainya.
4. Gunakan streaming video gunakan video streaming, keduanya langsung atau tidak ada keuntungan lain yang ditawarkan Youtube. Pengiriman ini ditayangkan di televisi lokal dan nasional bahkan dapat diakses secara internasional Youtube, adalah siaran di tengah atau dikirim.

5. Presentasi dan pemasaran produk kebanyakan Youtuber juga menggunakan media sosial ini penguatan dan promosi kegiatan usaha di bawah kendali pemasaran produk di dunia *online* tidak berbeda buka gerai baru yang bisa mengapung jumlah pelanggan dan konsumen lagi. Sebagian besar layak untuk pedagang *online* untuk memasarkan dan mempresentasikan produknya modal perangkat dan internet. Itu juga membuktikan lebih banyak lagi yang diuntungkan jaringan komputer diperlukan menghubungkan banyak orang artinya internet.
6. Gunakan video informatif saat memperhatikan acara dan siaran TV nanti, kita sering melakukannya menemukan banyak informasi tertulis kesopanan di bagian Youtube di bawah layar televisi. Hal ini artinya tim kreatif acara tersebut Youtube banyak digunakan sebagai referensi saat membuat konten presentasi. Itu juga berarti bahwa ada banyak informasi hanya dapat dilakukan dengan menggunakan Youtube, dimulai dengan video berita berita terbaru, berita lama atau sejarah, video dokumen tentang professional untuk amatir, dari video tematik hingga video ensiklopedi dan sebagainya.
7. Dukung industri hiburan Youtube membantu pengguna menjangkau video yang mereka inginkan, seperti penyanyi favorit atau video band dari aktor favorit, aktor favorit atau aktor film favorit dari sutradara, peristiwa terkini, dan sebagainya. Beberapa video tersebut adalah video hiburan termasuk *streaming* hiburan yang mereka

lewatkan. Kehadiran Youtube di sini sangat penting untuk kesuksesan dan promosi industri hiburan. Oleh karena itu, orang-orang di industri hiburan juga memanfaatkan situasi ini untuk mempromosikan penyiaran di YouTube.

8. Penguatan institusional *branding*/lembaga selain fakta bahwa para pebisnis sering berkunjung ke sana mahasiswa yang ingin memasarkan produk yang diminati dengan video ilmiah terkait dengan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah, kepada pengguna yang ingin mengetahui banyak informasi tentang hobi atau gaya hidup mereka, Youtube juga digunakan sebagai pembawa merek untuk institusi atau organisasi. Ini paling penting dalam hal memperkuat profil lembaga dan memperluas kemampuannya kerjasama atau peningkatan sumber keuangan lembaga pengelola keuangan dengan menabung kegiatan rutin dilakukan lembaga atau institusi yang didukungnya, masyarakat mendapatkan gambaran yang lebih akurat dari organisasi yang benar-benar spesifik.
9. Mengetahui tanggapan dan komentar penonton, like dan komentar mendalam YouTube sangat mudah digunakan bagi pengguna yang mengunggah dan membagikan video untuk mendapatkan tanggapan video tertentu dan konsumen tentang kualitas dan konten video. Hal ini tentu sangat berharga dalam pembuatan video sebagai bahan evaluasi dan referensi berikut ini.

10. Memudahkan pengelolaan pengguna keterampilan pembuatan video

Dengan bantuan YouTube Foundation, mereka belajar cara mengedit dan meningkatkan kualitas video secara otodidak. Ini bisa dilihat misalnya di editor Youtube. Walaupun masih banyak lagi fitur yang sederhana dan sedikit dibandingkan dengan software edit video lainnya, namun layanan ini sangat cocok untuk pengguna. Setidaknya dapat menghubungkan, memutar, memotong, memperlambat hak cipta untuk menemukan musik gratis yang dilampirkan ke video buatan pengguna. Fitur lain juga sangat berguna dan pengguna menyukai video yang indah dan mudah digunakan yang ditambahkan ke sistem Youtube. Beberapa di antaranya adalah Feather Beta Youtube, Youtube Chart, Youtube Disc, Lean youtube, YoutubeMySpeed, Youtube Live dan seterusnya.